

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup>

Moeleong menyatakan;

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan atas beberapa pertimbangan antara lain; Metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai-nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

Dengan digunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dalam pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan pembiayaan Kongsy Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) melalui akad *Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik* pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus. Dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

---

<sup>1</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm.18.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 181.

<sup>3</sup> Moeleong, *op.cit.*, hlm, 19.

Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Bentuk ini dipakai karena lebih mudah bila dihadapkan pada kenyataan ganda, adanya hubungan langsung antara peneliti dan responden, dan lebih peka terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari penelitian serta memperoleh fakta dan data lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus. Alasan yang mendasari ditetapkannya lokasi ini karena Bank Muamalat Indonesia merupakan satu-satunya Bank Syariah yang membuka layanan produk pembiayaan Kongsy Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) melalui akad *Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik*. Adapun Cabang yang dipilih adalah yang dekat dengan lokasi domisili Peneliti.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang dijadikan sumber dari data itu diperoleh.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono, untuk menentukan subyek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama (*key informan*) yang akan diwawancarai.<sup>5</sup>

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah dari mana data dapat diperoleh. Subjek dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam pembiayaan Kongsy Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) melalui akad *Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik* yakni yaitu manajer cabang, manajer operasi, *head funding*, dan bagian hukum.

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 102.

<sup>5</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 184.

#### D. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah aktivitas pengelolaan pembiayaan Kongsu Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) melalui akad *Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik* di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus.

#### E. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada obyek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.<sup>6</sup> Sumber data lapangan mencakup sumber data primer:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari para responden dengan cara wawancara bebas terpimpin,<sup>7</sup> yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman dengan variasi-variasi yang disesuaikan ketika wawancara agar memperoleh sejumlah keterangan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan yaitu manajer cabang, manajer operasi, *head funding*, dan bagian hukum Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus tentang Kongsu Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) melalui akad *Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik*.
2. Data sekunder adalah data yang di peroleh dalam bentuk jadi dan telah di olah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau laporan.<sup>8</sup> Data sekunder tersebut yakni Profil Bank Muamalat Cabang Kudus.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.<sup>9</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm 71.

<sup>7</sup> J Supranto, *Statistik; Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta, 2000, hlm. 10

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1997, hlm 131.

meneliti benda-benda tertulis, seperti, kwitansi, laporan perusahaan, dan data lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

## 2. Wawancara secara mendalam

Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai<sup>10</sup> Wawancara dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

## 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.<sup>11</sup>

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang proses pengajuan Kongsy Pemilikan Rumah Syariah (KPRS) melalui akad *Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik* di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus .

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *uji transferability*, *uji dependability*, *uji confirmability*.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Penelitian ini diperpanjang sampai tiga kali, karena pada periode I dan II data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum kredibel. Belum memadai karena belum mencakup semua rumusan masalah dan fokus permasalahan terjawab melalui data, sehingga data yang diperoleh pada tahap I dan II ternyata masih belum konsisten,

---

<sup>10</sup> Moeleong, *op. cit.*, hlm, 17

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 200.

masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan pengamatan sampai 3 kali inilah, maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah yaitu manajer cabang, manajer operasi, *head funding*, dan bagian hukum. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dalam berbagai kesempatan, pagi, siang atau sore. Dengan triangulasi waktu dalam pengumpulan data, maka dapat diketahui apakah informan memberikan data yang berbeda atau tidak. Jika informan memberi data yang berbeda, berarti datanya belum kredibel.

d. *Member Check*

Pengujian kredibilitas data dengan *member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu manajer cabang, manajer operasi, head funding, dan bagian hukum. Melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan penelitian. Selain itu, ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.<sup>12</sup>

2. Uji *Transferability*

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti dalam laporan ini memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seringkali peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, akan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya, karena kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi ada datanya, maka penelitian tersebut tidak *reliable*.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Artinya, dalam penelitian, jangan sampai tidak ada proses akan tetapi ada hasilnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm 369-378.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 376-378

## H. Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisa model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi<sup>14</sup>

Rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Data-data penelitian yang telah di kumpulkan selanjutnya direduksi. Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “ kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. “ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi”

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu diadakan penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Untuk menampilkan data-data tersebut agar lebih menarik maka diperlukan penyajian yang menarik pula. Dalam penyajian ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara visual misalnya gambar, grafik, *chart network*, diagram, matrik dan sebagainya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Percetakan Muhammadiyah, Solo, 2000, hlm.20.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm, 21.

### 3. Kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi

Data-data dari hasil penelitian setelah direduksi, disajikan langkah terakhir adalah kesimpulan-kesimpulan/verifikasi. Hasil dari data-data yang telah didapatkan dari laporan penelitian selanjutnya digabungkan dan disimpulkan serta diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. verifikasi data yaitu “ pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah “tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya.”<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan /verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas, subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

---

<sup>16</sup> Moeleong, *op.cit.*, hlm, 34.